

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**EKSPRESI WAJAH MUSISI TERKENAL**  
**SEBAGAI SUMBER INSPIRASI**  
**DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



**Oleh:**

**I Wayan Narah Wasudewa**

**NIM: 200904020**

**Minat: Lukis**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**DENPASAR**  
**2015**

## **ABSTRAK**

### **EKSPRESI WAJAH MUSISI TERKENAL**

Ekspresi wajah merupakan sebuah ungkapan perasaan seseorang yang bisa dibaca selayaknya sebuah teks. Teks dalam hal ini tidak selalu berbentuk tulisan, ada kalanya teks berbentuk photo, lukisan, ekspresi wajah, dan seterusnya (Sunardi, 2004:57). Selayaknya teks, pembacaan pada ekspresi wajah seseorang memerlukan kecermatan tersendiri. Teks, yang dalam konteks ini adalah ekspresi wajah, tidak bisa disembunyikan karena setiap orang pasti memiliki ekspresi terhadap suatu hal. Ekspresi wajah seseorang tidak bisa menyembunyikan hal itu. Misalnya, ekspresi keterkejutan, seseorang tidak bisa menyembunyikan rasa terkejutnya pada suatu hal yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan hal itu pencipta tertarik mengangkat tema "Ekspresi Wajah Musisi Terkenal" yang berarti, penggambaran terhadap ekspresi yang ditunjukkan oleh wajah-wajah musisi yang sudah banyak dikenal, untuk selanjutnya bagaimana pencipta mengekspresikan objek wajah, mengolah teknik, menyusun elemen seni rupa dalam kaitannya dengan ekspresi wajah seseorang.

Ide serta tema-tema pada karya seni lukis diwujudkan melalui proses penjajagan, percobaan, persiapan, pembentukan dan penyelesaian akhir. Dalam penciptaan karya seni lukis, mengorganisir unsur-unsur seni rupa yang dipadukan dengan teknik sesuai kemampuan yang ditekuni selama proses belajar, dengan penerapan warna untuk mencapai karakter serta suasana pada karya yang diwujudkan secara ekspresif. Sehingga kesan yang dicapai adalah ringan, namun penuh warna pada masing-masing karya dengan menggunakan cat akrilik dan pisau palet, dilakukan tahap demi tahap secara menyeluruh, agar dapat tercipta karakteristik objek yang diinginkan. Perwujudan objek diungkapkan melalui gagasan serta mempergunakan sejarah perjalanan masih-masing obyek karya sehingga dapat merepresentasikan maksud yang diinginkan pencipta ke dalam karya seni lukis.

Dengan demikian melalui 10 karya yang digarap, dapat merepresentasikan ekspresi wajah musisi terkenal sehingga tercipta makna yang komunikatif dan mampu menggetarkan jiwa pencipta dengan harapan penikmat merasakan hal yang sama.

**Kata Kunci: Musisi Terkenal, Ekspresi**

## **ABSTRACT**

Facial expression is an expression of one's feelings should readable text. The text in this case is not always in the form of writing, no text shaped photograph, painting, facial expressions, and so on (Sunardi, 2004: 57). Should text, reading the person's facial expressions requires its own accuracy. Because of the text, which in this context is the facial expression, can not be hidden because every person must have akspresi towards something. And the expression of a person's face cannot hide it. For example, expression of shock, one cannot hide his astonishment at one thing at hand.

Based on that the creators are interested in the theme of "Famous Musicians Facial Expressions" which means, the depiction of the expression shown by the faces of the musicians were already widely known, for further how the creator express facial object, process engineering, composing elements of art and can capture the message and its relation to the person's facial expressions, so as to provide benefits to the creators, society and institutions.

In realizing the ideas and themes of the paintings, through the assessment process, trial, preparation, formation and final settlement. In the creation of works of art, organizing elements and elements of art are combined with appropriate technical capabilities occupied during the learning process, with the application of color to achieve the character and atmosphere of the work embodied in expressive. The impression that is achieved is lightweight, yet full-color on each paper. Applied by using acrylic paint using a palette knife, made a thorough step by step, in order to create the desired characteristics of the object. In the embodiment of the object, expressed through the ideas and use their travel history still works so as to represent the object desired intent creator into paintings.

Thus through the 10 works that worked, can represent facial expressions famous musicians who disclosed pop art, through which can be created meaning communicative and able soulful creator in hopes audience felt the same way.

**Keyword: Famaous Musician, Expression**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Seni secara psikologis adalah pelarian hasrat terpendam, dan membebaskan ketegangan jiwa (Sachari, 2002:21). Salah satu cabang dari seni itu ialah seni lukis. Seni lukis merupakan karya seni rupa dua dimensi yang di dalamnya tersirat ide serta ekspresi pembuatnya (Aries, 2008:2). Terciptanya suatu lukisan dilandasi oleh pengalaman batin senimannya yang dilandasi oleh kemampuan dalam berekspresi atau mengungkapkan nilai-nilai kejiwaan, maka dalam penciptaan suatu karya seni selalu dilatar belakangi oleh lingkungan sekitarnya.

Keberadaan seniman sebagai pencipta tidak dapat lepas dari lingkungannya, namun dalam pengolahan dan pengungkapannya perlu unsur-unsur pribadi dalam suatu lukisan, karena tanpa itu identitas seseorang akan sulit dibedakan dengan karya orang lain. Identitas pribadi dalam karya seni lukis yang akan saya wujudkan sesungguhnya tidak mudah didapatkan, karena diperlukan kreativitas dan banyak mengadakan percobaan-percobaan dalam mencari kemungkinan-kemungkinan baru yang nantinya ditemukan kekhasan dalam karya, baik dalam bentuk, pewarnaan atau dalam corak keseluruhan. Karya yang baik adalah apabila di dalamnya tercermin pribadi penciptanya secara total.

Dalam suatu lukisan setiap seniman mempunyai kebebasan untuk mengungkapkan ide dan objek yang menjadi inspirasinya. Dalam karya seni lukis

biasanya mengandung suatu makna dan pesan-pesan tertentu, bahkan tentang suatu kritikan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Misalnya, kemiskinan dalam masyarakat, politik, gaya hidup, dan sebagainya.

Ekspresi wajah merupakan sebuah ungkapan perasaan seseorang yang bisa dibaca selayaknya sebuah teks. Teks dalam hal ini tidak selalu berbentuk tulisan, ada kalanya teks berbentuk foto, lukisan, ekspresi wajah, dan seterusnya (Sunardi St, 2004:57). Pada skrip ini ekspresi wajah yang hendak pencipta baca adalah ekspresi wajah musisi terkenal, salah satunya adalah Jimi Hendrix. Jimi Hendrix dipilih karena ia merupakan salah satu pioner atau maestro dalam bidang musik. Di mana hal ini tidak dapat dipungkiri mengingat Jimi Hendrix lah yang menciptakan teknik *guitar sliding* yang membuat musik rock dan blues mendapatkan penjiwaannya serta keindahan dalam bentuk musik tersampaikan pada penikmat musik. Teknik *guitar sliding* ini merupakan salah satu warisan Jimi Hendrix yang masih dipergunakan oleh musisi-musisi jaman ini. Begitu juga dengan musisi lainnya yang pencipta pilih untuk dituangkan dalam karya TA, Jhon Lennon adalah salah satu penggerak musik musik modern, sehingga musik pop mendapatkan bentuknya seperti sekarang. Elvis Presley, mendapat julukan *King of Rock 'N Roll* karena keberhasilannya memadukan keindahan musik rock dan blues. Michael Jackson pencipta pilih karena dia adalah seorang yang mengembangkan musik pop sehingga ia mendapatkan julukan *King of Pop*. Bob Marley adalah seorang yang berhasil membuat musik terobosan memadukan musik tradisional Jamaika dengan musik modern dan berhasil membuat reggae menjadi aliran musik yang mendunia.

Pembacaan pada ekspresi wajah seseorang ini mau tidak mau juga harus melihat konteks tempat serta situasi dimana kejadian itu terjadi. Karena jika dilepaskan dari konteks tersebut, kita tidak akan mendapatkan sebuah pembacaan yang utuh dan menyeluruh. Ide adalah pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya (Susanto, 2011 : 187).

Ide yang ingin diwujudkan adalah tidak terlepas dari makna agar dapat menggugah hati apresiasi untuk dapat memahami bagaimana melihat ekspresi wajah seseorang, dalam konteks ini adalah ekspresi wajah musisi terkenal. Berdasarkan latar belakang tersebut saya mengangkat tema ekspresi wajah musisi terkenal. Hal ini saya lakukan bukannya tanpa alasan, akan tetapi untuk memperlihatkan bahwa ekspresi wajah seseorang, dalam hal ini musisi terkenal, juga bisa dipelajari. Sedangkan alasan kenapa wajah-wajah tersebut yang pencipta tuangkan dalam bentuk karya TA adalah karena wajah-wajah tersebut pertama-tama sudah sangat dikenal dengan karya-karya mereka yang menunjukkan keindahan dan keunggulannya masing-masing.

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dipaparkan tadi , maka pencipta mengemukakan beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana mewujudkan Ekpresi Wajah Musisi Terkenal ke dalam karya seni lukis agar dipahami oleh apresiasi?

2. Apakah gaya Pop Art dapat dipergunakan agar ekspresi wajah musisi terkenal tersebut bisa terlihat dengan jelas dan memiliki nilai estetika?

### **Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menyampaikan pesan mengenai ekspresi wajah musisi terkenal yang diangkat melalui gaya pop art.
2. Mendalami ekspresi seseorang yang dapat diaplikasikan ke dalam seni lukis

### **Manfaat**

Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Dapat menuangkan dan mewujudkan atau memvisualisasikan ide menjadi karya seni lukis yang unik dan menarik.
2. Untuk masyarakat: sebagai cerminan untuk memahami ekspresi wajah seseorang.
3. Untuk mahasiswa: dapat menambah wawasan tentang ekspresi wajah yang dituangkan dalam bentuk seni lukis.

## Foto Karya 1



judul: Michael Jackson #1

Media: Akrilik pada kanvas

Ukuran: 100 x 120 cm

Tahun: 2014

Pada karya ini pencipta menghadirkan image Michael Jackson yang mendapat julukan *King of Pop*. Melalui karya ini pencipta menggambarkan wajah Michael Jackson yang tengah tersenyum. Komposisi warna pada karya ini lebih didominasi oleh warna gelap. Dua kualifikasi utama yang pencipta tampilkan disini adalah warna gelap dan senyuman. Sekilas terlihat bahwa dua hal tersebut

tidak berkesinambungan. Karena senyum semestinya ditampilkan dengan warna-warna cerah yang bisa menonjolkan senyuman itu sendiri. Maksudnya demikian, senyuman biasanya dimaknai sebagai sesuatu yang menghadirkan keceriaan, dan keceriaan tersebut bisa lebih ditonjolkan dengan warna-warna yang cerah.

Kemenduaan ini pencipta tampilkan untuk menunjukkan bahwa dibalik senyum Michael Jackson tersimpan kesedihan yang mendalam. Seperti yang telah diketahui dan banyak diberitakan bahwa sebenarnya ikon musik pop ini adalah seseorang yang kesepian di tengah gemerlap keterkenalannya. Segala hal yang ia kerjakan selalu mendapat sorotan media, sehingga ia tidak memiliki kebebasan pribadi. Diberitakan juga oleh banyak media bahwa ia merasa telah kehilangan masa kecilnya, karena sejak kecil Michael Jackson telah bergelut di dunia show bisnis.

## Foto Karya 2



Judul: Michael Jackson #2

Media: Akrilik pada Kanvas

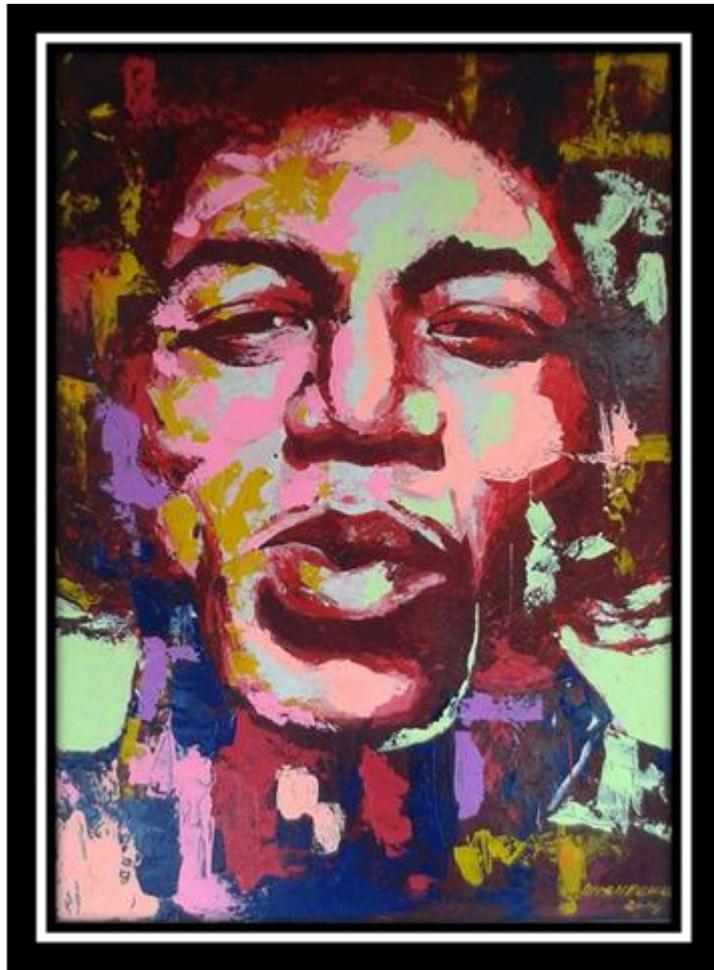
Ukuran: 120 x 100 cm

Tahun: 2014

Melalui perantaraan media massa popularitas Michael Jackson semakin melambung, dan gelar King of Pop tak pernah terlepas dari genggamannya. Gemerlap keterkenalannya pencipta tuangkan dalam warna-warna yang cerah pada karya ini. Berbagai gelar dan penghargaan telah dicapai oleh superstar musik pop ini. Segala pernak-pernik dan aksesoris tentang Michael Jackson selalu diburu oleh penggemarnya. Sepintas kehidupannya tidak kekurangan satu hal apapun, harta benda tidak kekurangan bahkan berlebih.

Pada karya ini pencipta menyetengahkan ke-glamor-an dunia show bisnis yang dijalani oleh Michael Jackson. Hal tersebut pencipta wujudkan melalui warna-warna yang cerah pada karya ini. Namun demikian wajah Sang Bintang, pencipta gambarkan dengan ekspresi yang sedang muram dan tidak memancarkan kebahagiaan. Ekspresi wajah yang muram dan tidak memancarkan kebahagiaan sengaja pencipta tampilkan pada karya ini, untuk menyampaikan pesan bahwa ketenaran dan kekayaan tidaklah berjalan beriringan dengan kebahagiaan. Melalui ekspresi wajah Michael Jackson pada karya ini, pencipta ingin agar penikmat karya ini belajar dari pengalaman hidup Michael Jackson bahwa kebahagiaan tidak bisa langsung didapatkan bersamaan dengan melimpahnya harta benda. Hal ini terlihat dari pengalaman hidup Michael Jackson yang banyak diberitakan oleh media massa, bahwa ia sebenarnya tidak bahagia ditengah harta yang melimpah.

### Foto Karya 3



Judul: Jimi Hendrix #1

Media: Akrilik diatas kanvas

Ukuran: 100 x 140 cm

Tahun: 2014

Pada karya ini pencipta menampilkan ekspresi wajah Jimi hendrix yang pernah dinobatkan sebagai raja gitar pada era 60an. Disebutkan kalau tidak ada orang yang sanggup menandingi kejeniusannya bermain gitar pada era tersebut.

Semenjak keluar dari dinas ketentaraan dan memutuskan untuk menjadi musisi, Jimi Hendrix telah menarik perhatian banyak kritikus musik, jutaan copy musik yang ia ciptakan telah tersebar keseluruh dunia. Dari seorang tentara miskin ia telah berubah menjadi seorang bintang rock terkenal.

Dominasi warna gelap yang pencipta tampilkan disini adalah untuk menunjukkan bahwa dibalik ketenaran sang bintang rock ini tersimpan banyak kisah kelam yang pada akhirnya merenggut nyawa sang bintang. Seperti yang telah banyak diketahui dari berbagai media, Jimi Hendrix meninggal pada umur 27 tahun karena over dosis narkoba. Kejeniusan-nya dalam bermain musik ditenggelamkan oleh kegelapan narkoba. Keterpurukan jenius gitar ini dalam lembah hitam narkoba lah yang pencipta tampilkan dengan warna-warna gelap yang mendominasi karya ini.

## **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik melalui foto memahami karakter lewat teks visual dari penciptaan karya lukis yang berjudul “Ekspresi Wajah Musisi Terkenal” adalah sebagai berikut:

Proses yang dilalui pencipta dalam penciptaan karya seni lukis yang mengambil ekspresi wajah sebagai sumber inspirasi adalah eksplorasi, yaitu penjajakan dan pengamatan mengenai ekspresi-ekspresi wajah musisi terkenal yang dirangkai dengan informasi dari media massa. Kemudian dari pengamatan tersebut pencipta mendapatkan ide-ide yang kemudian dituangkan dalam sebuah sketsa. Sebelum proses pembentukan karya, pencipta mempersiapkan alat dan bahan yang sekiranya mendukung proses penciptaan tersebut. Setelah melalui proses penciptaan dengan elemen-elemen seni rupa dan prinsip penyusunan yang dinamis, kemudian sampailah pada proses *finishing* dan penyajian karya melalui pameran tugas akhir yang diselenggarakan bersama rekan-rekan dari Fakultas Seni Rupa dan Desain.

Setiap karya seni memiliki nilai fisikoplastis dan ideoplastis yang berbeda namun masih berada dalam kesatuan judul skrip karya. Pengungkapan citra artistik dan corak atau gaya yang diterapkan cenderung pada gaya pop art sebagai media ungkap yang memberi satu kesatuan serta korelasi terhadap maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Djelantik, A.A.M, 2004, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Indonesia dan Arti, Bandung.

Hartoko, Dick, 1984, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta.

Kartika, Dharsono Sony, 2004, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Wajah, Musisi

Available at : <http://kbbi.web.id/wajah/musisi> Opened: 7.12.14

Poerwadarminta, WJS, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Sachari, Agus, 2002, *Estetika, Makna, Simbol, dan Daya*, ITB, Bandung.

Sanyoto, Sadjiman Ebd, 2009, *Nirmana: Elemen-elemen Seni Rupa*, Jalasutra, Yogyakarta.

Soedarso, SP, 2000, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio 80 Enterprise, Jakarta.

Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.

Sunardi, St, 2004, *Semiotika Negativa*, Buku Baik, Yogyakarta.

Sunardi, St, 20012, *Vodka dan Birahi Seorang Nabi: esai-esai tentang seni dan estetika*, Jalasutra, Yogyakarta.

Sudarmaji (ed) et.al, 1985, *Apresiasi Seni*, Pasar Seni, Jakarta.

Voka, <http://www.voka.at>

Nielly, Fracoise. <http://www.francoise-nielly.com>